

**PENGARUH HARGA DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI EMAS LOGAM MULIA
(Studi Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Tahun Angkatan 2019-2020)**

Anitha Kuswanti, Daris Zunaida, Dadang Krisdianto

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang

Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

Email: anithakuswanti@gmail.com

Abstrak

Kegiatan investasi marak dilakukan di lingkungan masyarakat, terutama investasi emas yang paling banyak diminati karena berbagai alasan diantaranya keuntungan yang akan di dapat di masa yang akan datang sebab harga emas yang kian hari semakin naik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh harga dan motivasi investasi terhadap pengambilan keputusan investasi emas logam mulia pada mahasiswa UNISMA. Penelitian menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan jawaban dari responden. Sample dipilih menggunakan kriteria teknik *probability sampling* kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan harga dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas studi pada mahasiswa prodi administrasi bisnis angkatan 2019 dan 2020.

Kata kunci: harga, motivasi investasi, keputusan investasi

Abstract

Investment activities are rife in the community, especially gold investment which is in great demand for various reasons including the benefits that will be obtained in the future because the price of gold is increasing day by day. This study aims to determine the effect of price and investment motivation on the investment decision making of precious metal gold in UNISMA students. This research uses primary data by using a questionnaire to collect answers from respondents. The sample was selected using probability sampling technique criteria and then analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that both partially and simultaneously price and investment motivation have a significant effect on gold investment decisions for students studying business administration study batches of 2019 and 2020.

Keyword: price, investment motivation, investment decision

Pendahuluan

Individu memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai dan bentuk dari tujuan hidup pun berbeda-beda, akan tetapi pada dasarnya setiap individu ingin hidupnya bahagia. Di era ekonomi global saat ini setiap individu harus mampu serta pandai dalam mengelola keuangannya dengan baik. Karena dari pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan yang tepat dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki oleh setiap individu. Keputusan investasi merupakan pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi yang diharapkan mampu memberikan keuntungan di masa mendatang. (Tandelilin, 2010)

menyatakan bahwa orang seharusnya membuat keputusan seberapa banyak penghasilan saat ini yang seharusnya dihabiskan atau dikonsumsi dan berapa banyak diinvestasikan menurut preferensinya. Investasi emas merupakan investasi yang paling diminati karena emas sendiri dikatakan Zero Inflation, jadi ketika harga naik, harga emas akan cenderung meningkat.

Mahasiswa UNISMA sebagai target penelitian bertujuan untuk menambah bukti bahwa fenomena investasi emas yang marak dilakukan juga terjadi pada lingkungan mahasiswa. Data survei awal mengenai kecenderungan mahasiswa lebih menyukai perhiasan dari pada logam mulia didasarkan pada beberapa sebab, diantaranya faktor

harga dan *lifestyle*. Menurut Kotler dan Armstrong (2016: 324), *price the amount of money charged for a product or service, or the sum of the value that customers exchange for the benefits or having or using the product or service*. Faktor harga menjadi salah satu hal yang mendasari setiap pengambilan keputusan investasi, selisih harga antara perhiasan dengan logam mulia menjadi alasan mahasiswa lebih memilih perhiasan dibandingkan dengan logam mulia. Pembelian logam mulia baik harga, kadar, ataupun beratnya sudah di tentukan, berbeda dengan membeli perhiasan yang kadar dan beratnya bisa kita sesuaikan dengan keinginan, kemudian harga yang berlaku di setiap tempat juga berbeda.

Lifestyle mahasiswa sebagai generasi muda tentu memiliki selera yang baik serta menarik, unsur *prestise* menjadi alasan penting dalam mereka berpakaian. Motif inilah yang membuat para mahasiswa sering kali mengenakan aksesoris dan barang-barang mewah. (Robbins, 2008) Motivasi merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri sendiri yang membuat orang bertindak dalam cara tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Pemilihan logam mulia akan mendatangkan keuntungan di kemudian hari karena harga yang terus naik dan tidak mengalami penyusutan, namun berbeda pendapat dengan beberapa mahasiswa yang menilai bahwa logam mulia minim akan nilai *prestise* yang dapat menunjang *lifestyle* mereka. Memilih logam mulia hanya akan disimpan dan tidak dapat di pakai, sedangkan membeli perhiasan akan menambah nilai kecantikan dan keanggunan. Motif inilah yang menjadi alasan para mahasiswa lebih suka perhiasan dibandingkan dengan logam mulia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh harga dan motivasi investasi terhadap pengambilan keputusan investasi emas logam mulia baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Johari, 2017) Investasi emas baik itu berupa koin emas, emas batangan, ataupun perhiasan emas memiliki hasil yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan deposito dan jauh lebih stabil bila dibandingkan dengan saham. Menurut para pakar keuangan, investasi emas berada pada posisi kedua setelah usaha dalam sektor riil yang berjalan dengan baik. Dibandingkan dengan sarana investasi lain, emas memiliki lebih banyak kelebihan. Berikut kelebihan-kelebihan emas

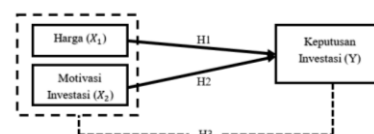
sebagai sarana investasi seperti yang dikemukakan oleh Rulli Kusnandar (2011:13-19) : Keamanan (Security); Perlindungan (Protection); Mudah dicairkan (Likuiditas tinggi); Tahan lama; Terjangkau semua kalangan; Mudah dipindahkan (Portable); Aset yang bisa di pegang; Bersifat pribadi; Bebas pajak dan administrasi; Beresiko rendah; Sebagai lambang keindahan dan kebanggaan.

Menurut (Tandelilin, 2010) Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi. Menurut (Tandelilin, 2010) Keputusan investasi dilakukan saat seseorang menyisihkan sebagian dari penghasilannya demi memperoleh hasil investasi di masa yang akan datang.

Harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah produk atau jasa, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas sebuah produk atau jasa Kotler dan Armstrong (2016: 324).

Menurut (Robbins, 2008), “Motivasi merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri sendiri yang membuat orang bertindak dalam cara tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Motivasi dapat muncul dikarenakan oleh berbagai kebutuhan fisik maupun rohaniyah, seperti emosi atau sebuah ide.” Motivasi investasi merupakan kondisi yang terdapat di dalam diri seseorang, yang mendorong keinginan orang tersebut untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan tertentu untuk berinvestasi.

Kerangka Hipotesis



H1 : Harga berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

H2 : Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

H3 : Harga dan Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian merupakan Mahasiswa Aktif Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang Prodi Administrasi Bisnis Tahun Angkatan 2019 Dan Angkatan 2020 dengan jumlah total 315 sehingga di peroleh sampel sebanyak 80 orang melalui rumus slovin. Teknik pengambilan sampel dengan metode *probability sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dan tidak memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Data diolah dengan sisten spss analisis regresi linear berganda dari hasil jawaban kuesioner yang telah diisi responden.

Hasil Dan Pembahasan

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa item pernyataan yang digunakan dalam penelitian layak untuk mewakili variabel penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dinyatakan valid karena nilai *estimate standardized regression weight* menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai diatas 0,05 dan dinyatakan reliabel karena nilai *Construct Reliability* (CR) > 0,60. Dari uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa data yang ada terdistribusi secara normal, tidak terdapat multikolinieritas, heterokedastisitas sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis berganda.

Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam mengukur variasi variabel dependen.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,270	1,198		3,563	,001
	Harga	,252	,085	,318	2,976	,004
	Motivasi Investasi	,292	,075	,417	3,901	,000

a. Dependent Variable: Y

Standar persamaan regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 4,270 + 0,252X_1 + 0,292X_2 + 0,05$$

Uji parsial pada penelitian ini diperoleh tabel dengan menggunakan $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 80-2-1) = (0,025 ; 77)$, diperoleh nilai $t_{tabel} = (0,025 ; 77)$ kemudian diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,994$. Berdasarkan Tabel diatas hasil Uji t (parsial) diketahui :

- Uji t pada Harga (X1) memiliki nilai thitung sebesar 2,301 berarti nilai thitung 2,976 > ttabel 1,994 dengan nilai signifikan sebesar 0,004 ($0,004 < 0,050$) yang artinya bahwa secara parsial variabel Harga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Logam Mulia. H1 terbukti berpengaruh.
- Uji t pada Motivasi Investasi (X2) memiliki nilai thitung sebesar 3,901 berarti nilai thitung 3,901 > ttabel 1,994 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,050$), yang artinya bahwa secara parsial variabel Motivasi Investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Logam Mulia. H2 terbukti berpengaruh.

Analisis uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian yaitu jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka

tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen (Harga dan Motivasi Investasi) terhadap variabel dependen (Keputusan Investasi).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regr essio n	80,352	2	40,176	29,4 53	,000 ^b
	Resi dual	105,035	77	1,364		
	Total	185,388	79			
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI						
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI INVESTASI , HARGA						

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai fhitung 29,453. Nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan ftabel. ftabel dihitung dengan cara $ftabel = F(k; n-k) = F(2; 80-2) = F(2; 78)$ kemudian dilihat dari $ftabel = F(2; 78)$ nilainya yaitu 3,114 dengan taraf signifikan = 0,05. Hasil output pada tabel menunjukkan bahwa ftabel memiliki nilai 3,114 yang berarti $fhitung 29,453 > ftabel 3,114$ dan ditabel nilai signifikan yaitu $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan atau bersama-sama variabel Harga (X1) dan Motivasi Investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi emas logam mulia(Y). H_3 terbukti berpengaruh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Uji t (parsial) pada variabel Harga (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) pada mahasiswa prodi bisnis angkatan 2019-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 2,976 > t_{tabel} 1,994$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,050$. Hasil analisis Uji t (parsial) pada variabel Motivasi Investasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) pada mahasiswa prodi bisnis angkatan 2019-2020. Hal ini ditunjukkan nilai $t_{hitung} 3,901 > t_{tabel} 1,994$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,050$. Berdasarkan hasil analisis uji F (simultan) pada variabel Harga dan Motivasi Investasi berpengaruh secara simultan dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian F didapat nilai $f_{hitung} 29,453 > f_{tabel} 3,114$ dan ditabel nilai signifikan yaitu $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Harga (X1) dan

Motivasi Investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas Logam Mulia.

Saran

Perlu secara mendalam mahasiswa ketahui adanya varian berat logam mulia yang bervariasi memudahkan konsumen untuk memiliki logam mulia, karena dengan mengetahui hal tersebut mahasiswa mampu memulai investasi emas logam mulia. Keyakinan akan keuntungan yang akan diperoleh dari investasi emas logam mulia di masa mendatang hal ini perlu dipertahankan dalam diri mahasiswa. Meskipun mayoritas mahasiswa belum memiliki penghasilan secara mandiri, tanamkan dalam diri kita lebih baik di mulai dengan hal yang kecil dari pada tidak samasekali utamanya dalam hal investasi.

Daftar Pustaka

- Johari, M. (2017). Investasi emas alternatif berinvestasi di tengah krisis global. *Tafaqquh: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiyah*, 2(2), 24-35.
- Kotler dan Gary Armstrong. (2016). *Dasar-dasar Pemasaran* (Edisi Kesembilan ed.). Jakarta: Erlangga
- Kusnandar, Rulli, Cara Cerdas Berkebun Emas, TransMedia Pustaka, Jakarta, 2011
- Stephen P.Robbins, Timothy A.Judge, *Perilaku Organisasi* Edisi 12 Buku 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 222
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, D. E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Satu). Yogyakarta: Kanisius.